

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar air untuk sampel daerah Air Putih yaitu 34,621 % dan untuk daerah Buluh Kasok yaitu 48,312 %. Klasifikasi tanah menurut AASTHO, untuk kedua lokasi tersebut diklasifikasikan ke dalam tanah lempung-lanau dengan nilai GI untuk kedua lokasi yaitu 1. Menurut sistim USCS didapatkan tanah pasir lempung atau campuran pasir berlempung dengan simbol SC.
2. Berdasarkan pengujian nilai daya dukung (CBR) tanah dasar untuk lokasi Air Putih didapatkan nilai rata-rata sebesar 34,304 %, sedangkan untuk lokasi Buluh Kasok nilai rata-rata daya dukungnya sebesar 25,243 %.
3. Nilai kuat geser tanah lempung tertinggi yang didapat dari hasil uji CBR untuk lokasi Air Putih yaitu 2,199 kg/cm² dan 2,133 kg/cm² pada lokasi Buluh Kasok. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai kuat geser tanah lempung pada kondisi tidak terganggu, dimana untuk tanah sebelum dipadatkan pada lokasi Air Putih sebesar 0,438 kg/cm² dan 0,215 kg/cm² pada lokasi Buluh Kasok. Hal ini terjadi karena adanya perubahan struktur tanah karena dipadatkan.

4. Pada hasil pengujian CBR dan UCST, memiliki hubungan antara nilai CBR terhadap nilai kuat geser tanah lempung (c_u). Dimana nilai CBR mengalami perubahan dari setiap pengujian sampel yang dilakukan, tetapi nilai kuat geser (c_u) setelah pemadatan mengalami peningkatan.

5.2. Saran

Saran yang dapat saya berikan kepada pembaca setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Saat melakukan pengujian hendaklah teliti dan hati-hati dalam mengkalibrasi alat, pembuatan dan menimbang berat benda uji, karena sangat berpengaruh pada hasil pengujian yang didapat.
2. Untuk pengujian CBR dan Kuat Tekan Bebas pada tanah lempung pada pengujian selanjutnya agar lebih akurat dan hati – hati.

